

OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN MENULIS YANG UNGGUL DAN KREATIF

Bambang Hermanto

Pustakawan Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami No. 36A Surakarta Jateng
bambangh@uns.ac.id

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran yang strategis dalam mengembangkan budaya baca dan menulis bagi sivitas akademika. Budaya baca dan menulis dapat didukung dengan ketersediaan dan kemudahan dalam mengakses bahan bacaan di perpustakaan. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk optimalisasi perpustakaan antara lain (1) memperdayakan koleksi perpustakaan (2) promosi perpustakaan (3) mengadakan *study tour* di perpustakaan (4) memberikan *reward* kepada pemakai perpustakaan, 5) integrasi perpustakaan. Strategi yang dapat dilakukan perpustakaan dalam mengembangkan budaya baca dan menulis antara lain (1) mengadakan lomba menulis, (2) workshop menulis bagi pemustaka, (3) layanan klinik pustaka ilmiah, (4) pustakawan melibatkan diri dalam memberikan materi pada mata kuliah karya tulis ilmiah. (5) Perpustakaan berkolaborasi dengan dosen dalam memperdayakan koleksi, (6) membuat media publikasi ilmiah.

Keyword : *Optimalisasi perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi, & budaya baca dan menulis*

A. Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Peran perpustakaan dalam hal ini meliputi memenuhi kebutuhan informasi bagi sivitas akademika, menyediakan bahan pustaka, menyediakan ruangan belajar, menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi.

Kegiatan membaca dan menulis mulai dikenal oleh masyarakat sejak masuk pendidikan sekolah dasar. Mulai dari pengenalan huruf a-z, menghubungkan huruf satu dengan huruf lainnya sampai menjadi sebuah kata dan kalimat. Budaya membaca sudah menjadi kebutuhan

semua kalangan baik kalangan pelajar, mahasiswa, pedagang, pegawai negeri dan masyarakat umum untuk mengikuti ledakan informasi yang berkembang pesat saat ini.

Dengan adanya pengenalan baca dan menulis sejak dini diharapkan setelah menjadi mahasiswa dan lulus menjadi sarjana diharapkan dapat membudayakan budaya baca dan menulis yang unggul dan kreatif. Kalangan mahasiswa dapat melahirkan karya tulis seperti karya tulis ilmiah, buku, jurnal-jurnal yang terakreditasi secara nasional maupun internasional.

Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia memberikan persyaratan untuk kelulusan mahasiswa dengan membuat karya ilmiah seperti tugas akhir. Perguruan tinggi yang merupakan lingkungan akademis diharapkan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah. Hasil karya tulis ilmiah diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat luas yang akan menjadikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian Rahmiati³ disebutkan bahwa jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan pelajar di Indonesia sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Kegiatan membaca dan menulis untuk mahasiswa Indonesia belum membudaya. Kegiatan membaca yang menjadi rangkaian aktifitas menulis masih menjadi momok mahasiswa. Tugas dalam pembuatan karya ilmiah menjadi beban dan sulit terselesaikan pada waktunya. Dipertegas Ridho Hidayat dalam koran sindonews 3 September 2015 disebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sekitar 0,049%. Dibandingkan dengan negara asia bahwa minat baca orang Indonesia masih dibawah rata-rata. Lingkungan juga belum mendukung adanya upaya meningkatkan budaya membaca.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan membahas persoalan utama yang menjadi topik pada tulisan ini yaitu bagaimana cara perpustakaan mengoptimalkan perpustakaan sebagai sarana pengembangan budaya baca dan menulis yang unggul dan kreatif.

B. Metode Penulisan

Metode dalam penulisan makalah ini dengan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan sumber referensi kepustakaan. Harapan penulis dapat memberikan alternatif pemikiran dalam rangka mengoptimalkan perpustakaan dan membuat strategi dalam

³ Rumati. Problematika dalam Menulis Karya Ilmiah. Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1/2014

⁴ Ridho Hidayat. Memprihatinkan, Minat Baca Orang Indonesia Hanya 0,049% 3 September 2015
<http://daerah.sindonews.com/read/1040006/189/memprihatinkan-minat-baca-orang-indonesia-hanya-0-049-1441208938> diakses tgl. 14 September 2015 jam 11.15 WIB

mengembangkan budaya baca dan menulis sehingga menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kreatif.

C. Pembahasan

1. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Dalam kemampuan berbahasa ada dua aspek yang saling berkaitan yaitu membaca dan menulis. Menurut Tarigan bahwa membaca adalah untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Kegiatan membaca merupakan suatu ketrampilan yang kompleks, rumit yang mencakup serangkaian ketrampilan yang saling berkaitan.⁵ Seseorang melakukan kegiatan membaca dengan tujuan untuk mencari dan memperoleh informasi, menemukan pengetahuan yang baru, mencari ide-ide baru, bahan membuat karya ilmiah, memecahkan masalah, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Kebiasaan membaca dan menulis merupakan ketrampilan yang diperoleh dengan cara berlatih, membiasakan diri, dipupuk, dibina, dan berdisiplin diri. Menurut Rumiati bahwa kegiatan membaca dapat berjalan beriringan dan saling melengkapi dengan kegiatan menulis untuk menghasilkan karya tulis yang baik.⁶

Bagi mahasiswa yang akan membuat karya ilmiah dapat membaca buku, jurnal, prosiding dan karya-karya ilmiah lainnya untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan sebelum melakukan kegiatan menulis. Dengan membaca maka ide-ide baru, pengetahuan baru, pemecahan masalah dan gagasan untuk menulis akan ditemukan. Karya ilmiah yang dihasilkan akan kualitas dan mengandung sebuah kebenaran ilmiah berdasarkan pada fakta, bukti, data, teori yang kesemuanya didapatkan dengan membaca.⁷

2. Optimalisasi Perpustakaan

Menurut Sulistyio Basuki bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan tercapainya visi misi perguruan tinggi.⁸ Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting yaitu memenuhi

⁵ Siregar, Ridwan. Pengembangan budaya baca masyarakat melalui perpustakaan . <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1780/1/perpus-ridwan4.pdf> diakses tgl. 14 September 2015 jam 8.30 wib, hal. 11

⁶ Rumiati. Problematika dalam Menulis Karya Ilmiah. Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1/2014

⁷ Ibid

⁸ Sulistyio Basuki. Pengantar ilmu perpustakaan. (Jakarta :Universitas Terbuka, 1999) hal. 160

kebutuhan informasi, menyediakan bahan pustaka, menyediakan ruangan belajar, menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi.

Peran perpustakaan tersebut selaras dengan program pemerintah tentang sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No.2 tahun 2003⁹ yang berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan perpustakaan untuk optimalisasi perpustakaan dalam mengembangkan budaya baca dan menulis antara lain :

1. Memperdayakan pemanfaatan koleksi perpustakaan

Koleksi perpustakaan yang baik adalah koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Untuk mendapatkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dapat dimulai dari proses pengadaan koleksi dengan melibatkan sivitas akademika. Kebutuhan koleksi yang akan diadakan dianalisis dan disesuaikan dengan manajemen koleksi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Untuk koleksi yang telah dimiliki perpustakaan perlu dilakukan kegiatan *stock opname* untuk menghitung ulang jumlah buku yang dimiliki perpustakaan dan *wedding* untuk mengeluarkan buku-buku yang jarang dan atau tidak digunakan oleh pemustaka kemudian ditata diruang tertentu.

2. Promosi perpustakaan

Kegiatan promosi perpustakaan dilakukan agar jenis koleksi, jenis layanan, fasilitas, cara akses bahan pustaka dan peraturan perpustakaan dapat diketahui oleh pemustaka. Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu orientasi perpustakaan, media sosial (seperti website perpustakaan, *facebook*, *twitter*, *linkedln* dan *whatsapp*), brosur, *leaflet*, spanduk, televisi, radio dan surat kabar.

3. Mengadakan *study tour* di perpustakaan

Kegiatan ini dapat dilakukan kerjasama dengan fakultas dan jurusan untuk membuat jadwal yang teratur dalam rangka kunjungan ke perpustakaan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang aktivitas perpustakaan, kelebihan dan keunggulan yang dimiliki perpustakaan, fasilitas dan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka serta cara akses bahan pustaka yang efektif.

⁹ Undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang pendidikan nasional

4. *Reward* kepada pemakai perpustakaan

Untuk memberikan motivasi dan memacu kepada pemustaka memanfaatkan perpustakaan maka perpustakaan dapat memberikan *reward* kepada pemustaka. Pemberian *reward* dapat diserahkan bersamaan dengan acara seminar. Agar penerima *reward* mempunyai ikatan kepada perpustakaan maka dapat dijadikan sebagai duta pustaka. Adapun tugasnya untuk mempromosikan perpustakaan kepada mahasiswa lainnya.

5. Intergrasi perpustakaan

Selengkap apapun perpustakaan tidak akan dapat memenuhi kebutuhan semua pemustaka. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut dengan mengintegrasikan antar perpustakaan baik secara lokal, nasional dan internasional. Koleksi antar perpustakaan dapat saling diakses dari tempat lain dan tidak harus datang ke perpustakaan.

3. Strategi perpustakaan dalam mengembangkan budaya baca dan menulis

1. Mengadakan lomba menulis

Lomba ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan sekaligus sebagai ajang promosi perpustakaan. Adapun tema lomba disesuaikan dengan pengembangan dan peningkatan mutu layanan perpustakaan. Sumber referensi diwajibkan mengambil dari koleksi perpustakaan tersebut. Kegiatan ini dapat diagendakan secara rutin pada setiap tahun. Hasil lomba dikumpulkan dan dijilid menjadi sebuah buku.

2. Workshop menulis

Dengan mengundang tokoh masyarakat atau alumni perguruan tinggi tersebut yang telah sukses dan berhasil dalam kariernya untuk sebagai narasumber dalam workshop tersebut. Tokoh masyarakat atau alumni tersebut dapat menceritakan pengalaman dengan prestasi yang telah dibuktikan sebagai penulis buku setelah pemanfaatan koleksi perpustakaan.

3. Pustakawan dilibatkan dalam memberikan materi pada mata kuliah karya tulis ilmiah

Untuk melatih cara melakukan penelusuran informasi di perpustakaan maka pustakawan dilibatkan dalam pemberian materi mata kuliah karya tulis ilmiah. Pada akhir semester mahasiswa diwajibkan untuk membuat karya ilmiah yang berupa makalah, resume buku, penelitian dan skripsi.

4. Layanan klinik pustaka ilmiah

Layanan ini diberikan kepada pemustaka yang mengalami kesulitan untuk mengakses e-journal dan e-book yang dilanggan perpustakaan. Tujuan layanan klinik pustaka ilmiah menurut Muhammad Rohmadi adalah untuk mempercepat dan pemberdayaan e-journal dan e-book yang dilanggan oleh perpustakaan.¹⁰

5. Perpustakaan berkolaborasi dengan dosen dalam memperdayakan koleksi.

Untuk membudayakan baca dan menulis, perpustakaan berkolaborasi dengan dosen agar dalam setiap mata kuliah yang diampunya mewajibkan mahasiswa membaca buku dan membuat tulisan review buku tersebut. Buku bacaan dapat mencari dan meminjam koleksi perpustakaan.

6. Membuat media publikasi ilmiah

Untuk memberikan peluang sivitas akademika mempublikasikan hasil karya ilmiah maka perpustakaan dapat membuat media publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah.

D. Penutup

Optimisasi perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan budaya baca dan menulis yang unggul dan kreatif dengan memperdayakan sumber daya perpustakaan. Strategi yang dilakukan perpustakaan dalam mengembangkan budaya baca dan menulis antara lain 1) mengadakan lomba menulis 2) mengadakan workshop menulis bagi pemustaka 3) layanan klinik pustaka ilmiah 4) pustakawan dilibatkan dalam memberikan materi pada mata kuliah karya tulis ilmiah 5) perpustakaan berkolaborasi dengan dosen dalam memperdayakan koleksi, 6) membuat media publikasi ilmiah.

Kegiatan menulis dapat membudaya di kalangan mahasiswa dengan tersedianya bahan bacaan dan kemudahan dalam mengakses bahan bacaan tersebut. Budaya baca dan menulis dapat diperoleh dengan cara dilatih, dipupuk, dibina dan dimotivasi. Kegiatan membaca dapat berjalan beriringan dan saling melengkapi dengan kegiatan menulis. Untuk menghasilkan karya tulis yang unggul dan kreatif berdasarkan kebenaran pada fakta, bukti, data dan teori dapat diperoleh dari kegiatan membaca.

¹⁰ Muhammad Rohmadi. 2015. UPT Perpustakaan UNS luncurkan program layanan klinik pustaka ilmiah. <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=467> diakses tgl. 15 September 2015 jam 11.50 WIB

Daftar Pustaka

- Hidayat, Ridho. (2015). Memprihatinkan, Minat Baca Orang Indonesia Hanya 0,049% 3 September 2015. Diakses tgl. 14 September 2015 melalui <http://daerah.sindoneews.com/read/1040006/189/memprihatinkan-minat-baca-orang-indonesia-hanya-0-049-441208938>
- Martoatmojo, Karmidi. 2008. Pelayanan Bahan Pustaka. Jakarta : UT
- Prastowo, Andi. 2012. Manajemen perpustakaan sekolah profesional. Yogyakarta : Diva Press
- Rahmiati. 2014. Problematika dalam Menulis Karya Ilmiah. Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1/2014
- Rohmadi, Muhammad. 2015. UPT Perpustakaan UNS luncurkan program layanan klinik pustaka ilmiah. Diakses diakses tgl. 15 September 2015 melalui <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=467>
- Siregar, A. Ridwan. 2004. Pengembangan Budaya Baca Masyarakat melalui Perpustakaan. diakses tgl. 14 September 2015 melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1780/1/perpus-ridwan4.pdf>
- Sulistyo_Basuki. 1999. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Universitas Terbuka
- Umam, Aguswan Khotibul. 2014. Pemahaman Membaca Siswa SD Indonesia Masih Lemah. Diakses tgl. 15 September 2015 melalui <https://ugm.ac.id/id/berita/8593-pemahaman.membaca.siswa.sd.indonesia.masih.lemah>.
- Undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang pendidikan nasional

Biodata Penulis

Bambang Hermanto, dilahirkan di Klaten Jawa Tengah 29 Juni 1969, merupakan anak kelima dari pasangan Bapak Parto Utomo dan Ibu Surti. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Ngabeyan 2 Karanganom, SMP Negeri 2 Karanganom, SMA Negeri Polanharjo, DII Teknologi Perpustakaan UGM Yogyakarta, S1 Pendidikan Bahasa Indonesia UNWIDHA Klaten, dan S2 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mulai bekerja di perpustakaan pada tahun 1993 di UPT Perpustakaan UNS sampai sekarang.

Pada tahun 2002-2014 penulis menjadi Ketua Urusan Otomasi dan Perangkat Keras pada UPT Perpustakaan UNS, tahun 2014 sampai sekarang menjadi Ketua Kelompok Pustakawan Promosi dan Pendidikan Pengguna. Selain itu, penulis pada tahun 2010 mendapat penghargaan sebagai juara II Pustakawan Berprestasi tingkat UNS, tahun 2011 juara I Pustakawan Berprestasi tingkat UNS dan masuk 15 besar sebagai peserta pustakawan berprestasi di Kemendiknas Jakarta. Tahun 2012 mendapatkan biaya pendidikan dari Universitas Sebelas Maret untuk melanjutkan pendidikan S2 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus tahun 2014.

Publikasi karya Ilmiah antara lain :

1. Penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan Universitas Sebelas Maret. 2008. Di upload di Website perpustakaan UNS dengan alamat <http://pustaka.uns.ac.id/?opt=1001&menu=news&option=detail&nid=13>
2. Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Dengan Membangun Jurnal Elektronik UNS . 2013. Di upload di Website perpustakaan UNS dengan alamat <http://pustaka.uns.ac.id/?opt=1001&menu=news&option=detail&nid=2>
3. Peran Pustakawan dalam implementasi teknologi informasi di Perpustakaan. 2014. Di Publikasi pada digital library UNS dengan alamat <http://digilib.uns.ac.id/>
4. Pendidikan Pengguna Perpustakaan Sebuah Peluang atau Tantangan Di UPT Perpustakaan UNS. 2014. Publikasi pada digital library UNS dengan alamat <http://digilib.uns.ac.id/>
5. Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2015. Publikasi pada digital library UNS dengan alamat <http://digilib.uns.ac.id/>
6. Strategi Penelusuran Literatur Bagi Sivitas Akademika UNS. 2015. Publikasi pada digital library UNS dengan alamat <http://digilib.uns.ac.id/>